



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 05 Mei 2025

Halaman: 2

Winongo Reborn Hidupkan Ekonomi Sekitar

Pemkot Jaga Bantaran Tetap Bersih dan Produktif

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja resmi *me-launching* program Winongo Reborn di Taman Kuliner Wiranata Saestu, Kampung Serangan, Sabtu (3/5) sore. Inisiatif ini menjadi upaya Pemkot untuk mengembangkan kawasan sempadan Sungai Winongo, sekaligus mendorong ekonomi warga melalui pemberdayaan UMKM lokal.

Taman kuliner yang berada di Kelurahan Notoprajan, Kemantren Ngampilan ini kini menjadi etalase produk unggulan warga sekitar bantaran Winongo. Kehadiran Winongo Reborn diharapkan tak hanya menjadi ruang ekonomi, tetapi juga ruang publik yang sehat, bersih, dan produktif.

Staf Ahli Wali Kota Bidang Perekonomian Patricia Henny Dian yang mewakili Wali Kota Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pentingnya Sungai Winongo sebagai salah satu urat nadi perekonomian Kota Jogja.

"Sungai tersebut sebagai penyedia sumber daya air selain tiga sungai lainnya, yaitu Sungai Code dan Sungai Gajahwong serta daerah Kali Mambu atau Kali Manunggal," katanya dalam sambutan.

Secara geografis, Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Winongo mencakup luas 12.300 hektare dengan panjang sungai 43,75 kilometer, melintasi tiga kabupaten/kota di DIJ. Di wilayah Kota Jogja sendiri, Winongo masuk dalam kawasan inti lindung sempadan sungai serta kawasan budi daya, perdagangan dan jasa dan industri kecil. Maka dari itu, pemkot selalu berupaya untuk mewu-



MENJAJAKKAN: Masyarakat saat menikmati aneka jajanan yang berada di Taman Kuliner Wiranata Saestu Serangan, Sabtu (3/5) sore.

judkan lingkungan Sungai Winongo agar tetap bersih, sehat dan produktif.

"Masyarakat juga perlu menjaga dan meningkatkan kesadarannya mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sungai melalui berbagai program dan kegiatan yang diadakan oleh Pemkot Jogja, bersama masyarakat dan segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*)," ujarnya.

Program tersebut mencakup konservasi sumber daya air, yakni upaya konservasi lingkungan sempadan sungai untuk menjamin ketersediaan air baku. Kemudian, melakukan upaya peningkatan lingkungan permukiman yang sehat.

"Dilakukan pula peningkatan penghidupan dan kesejahteraan masyarakat lingkungan sungai agar menjadi lebih produktif. Serta tidak lupa, terus membangun perubahan perilaku di masyarakat, yaitu pembentukan budaya peduli Sungai Winongo," lanjut Henny.

Sejauh ini, pemkot telah mengembangkan berbagai program terdiri dari konservasi lingkungan, penataan permukiman, revitalisasi kawasan tepi sungai, pemberdayaan masyarakat, bersama komunitas melaksanakan *pawiyatan* Winongo Asri (Sekolah Sungai), serta berbagai kegiatan lainnya.

Berbagai kegiatan tersebut

diharapkan bisa menjadi motivasi untuk melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan sungai. Selain itu, masyarakat memiliki tempat aspirasi dan berkreasi terkait kebijakan revitalisasi sempadan sungai berikut pengembangannya.

Selain itu, penataan kawasan sungai diharapkan menjadi *trigger* yang akan mendukung pembangunan menyeluruh Kota Jogja. "Di kawasan sungai, kami punya kearifan lokal M3K (*mundur, munggah, madep kali*)," tegasnya.

Menurutnya, pusat-pusat ekonomi yang dibangun akan menjadi pendukung bagi destinasi wisata, yang diharapkan akan mendorong percepatan perputaran ekonomi melalui penyelenggaraan berbagai even warga sekitar. Pun dengan adanya ruang publik yang terpelihara dengan baik dapat menjadi tempat rekreasi, pertemuan dan ekspresi seni serta budaya masyarakat.

Sementara, Ketua RW 01 Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kemantren Ngampilan Ibnu Hajar berharap taman kuliner ini bisa menghidupkan kembali UMKM masyarakat Kampung Serangan. Khususnya yang berada di RW 01 dan meningkatkan perekonomian warga sekitar. (*ayu/wia/liep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005